

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang perlu disimpulkan dalam pelaksanaan stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini melalui metode bermain plastisin di RA Nabiila sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini dilakukan dengan secara terstruktur. Mulai dari menyiapkan rencana program pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pembelajaran seperti air, minyak kelapa, tepung terigu, garam, pewarna makanan, botol bekas, dan nampan, serta media audio visual berupa video mengenai materi dan langkah-langkah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran stimulasi ini dilakukan secara individu.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini berlangsung dengan tiga kegiatan yakni kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka guru menyapa anak, kemudian mengajak berdoa bersama melalui *whatsapp group*, lalu memberikan penjelasan mengenai pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan inti dilakukan dengan guru memberikan video tutorial untuk melihat materi dan beberapa langkah kegiatan yang akan dilaksanakan, lalu menjelaskan tema pembelajaran hari itu.
3. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik halus anak berkembang selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan catatan penilaian dan observasi pembelajaran jarak jauh. Evaluasi tersebut merupakan beberapa kemampuan anak terkait proses kegiatan pembelajaran metode bermain plastisin.
4. Kendala yang dihadapi saat proses pelaksanaan stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini melalui metode bermain plastisin yaitu adanya keterbatasan

Syifa Rachmasari, 2022

waktu, kendala dari anak, guru, maupun orang tua. Sehingga perlu adanya kerjasama yang optimal agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Motivasi dan dorongan dari orang tua sangat penting bagi anak untuk pencapaian pembelajaran yang diharapkan.

5. Stimulus kemampuan motorik halus dalam kegiatan bermain plastisin yang dilakukan secara jarak jauh serta individual mendapatkan tujuan dan hasil optimal. Dalam kegiatan ini, sebelumnya guru memberikan pemahaman kepada anak mengenai alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat plastisin. Setelah diberikan pemahaman, anak diberi instruksi untuk mencampur semua bahan untuk membuat plastisin. Hal ini bertujuan untuk melatih koordinasi gerakan tangan dan mata serta mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak untuk membuat suatu bentuk menggunakan media plastisin.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini melalui metode bermain plastisin mampu memberikan kerjasama yang positif bagi pihak guru, sekolah, maupun orang tua. Kegiatan pembelajaran ini perlu dipahami dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya yaitu stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini melalui metode bermain plastisin. Kegiatan pembelajaran ini merupakan salah satu hal yang perlu dikembangkan kembali kepada anak sejak dini. Maka guru atau pihak sekolah mampu membuat kegiatan atau program yang menyenangkan bagi anak sesuai dengan karakteristik yang dimiliki setiap anak. Dampak dari kegiatan bermain plastisin ini mampu melatih otot-otot tangan anak sehingga dapat terstimulus dengan baik. Lalu penggunaan alat dan bahan menjadi suatu informasi yang baru bagi anak, karena media yang digunakan merupakan bahan-bahan dapur tetapi dengan kegiatan pembelajaran ini anak mengetahui bahwa bahan-bahan tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yaitu bagi guru, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya. Hal tersebut antara lain:

1. Bagi Sekolah dan Guru

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru perlu menguasai materi yang akan diberikan, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, maupun pemberian media yang dapat menarik minat anak agar mencapai hasil yang optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada peneliti lain agar mampu mengembangkan lebih jauh lagi mengenai stimulasi kemampuan motorik halus anak melalui metode bermain plastisin. Mengingat bahwa perkembangan motorik halus sangat penting, media yang digunakan pun harus lebih kreatif, inovatif, dan mampu memberikan kesenangan pada anak.